

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah sebuah negara yang kaya akan keberagaman baik itu dalam aspek bahasa, keyakinan, budaya, ras, dan suku.<sup>1</sup> Di jaman yang semakin modern banyak tantangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Salah satu tantangan yang muncul karena adanya berbagai perbedaan yang semakin kompleks yaitu mempertahankan keharmonisan sosial dalam mewujudkan sikap toleransi beragama. Sikap toleransi beragama merupakan proses pengendalian diri dan kesabaran untuk tidak mengganggu dan mengusik agama lain.<sup>2</sup> Sikap toleransi beragama susah untuk terwujud jika tidak ada usaha dari semua pihak. Dengan demikian salah satu yang dapat menjadi alternatif dalam mewujudkan sikap toleransi beragama yaitu melalui peran agama dan budaya lokal.

Agama dan budaya memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan masyarakat, karena keduanya adalah dua hal yang saling terikat serta tidak bisa untuk dipisahkan.<sup>3</sup> Agama adalah sebuah aspek terpenting dalam kehidupan manusia dan menjadi fenomena yang umum sebab dapat ditemukan dalam

---

<sup>1</sup>Nur Afifah Fauziatiningrum dkk, "Gambaran Toleransi Beragama Terhadap Nilai-Nilai Budaya Lokal Masyarakat Desa Pancasila Kabupaten Gresik. *Jurnal Psycho Aksara* 1, no. 1 (Januari 2023), 72.

<sup>2</sup>Dwi Ananta Devi, *Toleransi Beragama* (Jakarta: Alprin,2020), 2.

<sup>3</sup>Wahyuni, *Agama & Pembentukan Struktur Sosial Pertautan Agama, Budaya, dan Tradisi Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 8.

setiap masyarakat.<sup>4</sup> Pedoman hidup yang dalam ajaran agama berupa moral dan etika tentunya dapat menjadi pedoman bagi individu untuk menjalani kehidupan. Moral dan etika merupakan elemen dasar dalam pedoman perilaku seseorang karena dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, keadilan dan sikap yang positif lainnya.<sup>5</sup> Agama mempunyai keterkaitan dengan berbagai bidang yang ada.

Kata *budhayah* berasal dari bahasa Sansekerta yang merupakan bentuk jamak "*buddhi*" yang berarti budi atau akal.<sup>6</sup> Budaya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia sebab budaya menjadi ciri khas dari setiap daerah seperti di Toraja yang mempunyai budaya yang terkenal yaitu *rambu tuka'* dan *rambu solo'*. *Rambu tuka'* identik dengan sukacita atau upacara kegembiraan seperti pesta pernikahan, syukuran rumah tongkonan dan lain-lain. Sedangkan *rambu solo'* identik dengan dukacita atau upacara kedukaan seperti pesta pemakaman orang meninggal, dan sebagainya. Setiap daerah mempunyai budaya lokal masing-masing. Lokalitas merupakan ciri khas masyarakat Indonesia yang plural.<sup>7</sup>

Pada masa kini dimana zaman yang sudah modern masyarakat kadangkala tidak bisa lepas dari konflik dan salah satu penyebab konflik yaitu adanya perbedaan agama. Sehingga harus ada cara atau alternatif agar permasalahan seperti ini tidak terjadi lagi. Agama dan budaya lokal menjadi salah

---

<sup>4</sup>Sindung Haryanto, *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2015), 21.

<sup>5</sup>J. Verkuyl, *Etika Kristen Bagian Umum*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2023), 2.

<sup>6</sup>Elly M. Setiadi dkk, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana, 2017), 27.

<sup>7</sup>Mukhoyyaroh & Yunus, *Pengintegrasian Budaya Lokal Dalam Pendidikan Karakter*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 10.

satu cara untuk menyatukan berbagai agama yang ada di dalam suatu masyarakat sehingga dapat mewujudkan sikap toleransi beragama. Agama menjadi peran penting dalam mewujudkan sikap toleransi beragama lewat ajaran dalam agama masing-masing untuk saling menerima perbedaan. Sedangkan budaya lokal menjadi pengingat akan nilai-nilai yang sudah diturunkan dari para leluhur.<sup>8</sup>

Dari observasi awal yang dilakukan oleh penulis, masyarakat di Lembang Madandan bisa hidup rukun dan saling merima perbedaan karena pengaruh agama dan budaya. Hal itu terlihat jelas dalam perilaku masyarakat dalam acara adat baik itu *rambu solo'* maupun *rambu tuka'*. Ketika di daerah lain butuh berhari-hari untuk menyelesaikannya maka masyarakat di Lembang Madandan tidak sampai 1 minggu. Selain itu, bukti nyata ketika pembongkaran gedung gereja Jemaat Dulang masyarakat yang beragama Islam dan Katolik juga turut membantu. Dari semua kegiatan tersebut maka perlu untuk diteliti bahwa unsur apa yang melatarbelakangi sehingga masyarakat bisa toleransi dalam agama.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Subhan Abdullah Acim dan Rahman, toleransi adalah sebuah upaya untuk saling menghormati dan menghargai dalam proses beragama.<sup>9</sup> Dalam penelitian mereka berfokus pada prinsip toleransi beragama melalui kearifan lokal.

---

<sup>8</sup>Indra Tjaahyadi et al, *Kajian Budaya Lokal*, (Lamongan: Pagan Press,2019), 32.

<sup>9</sup>Subhan Abdullah Acim & Rahman, "Toleransi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat", *Jurnal Keislaman* 6, no.1 (Maret 2023), 78.

Dimana terbukti bahwa masyarakat Lombok bisa mewujudkan toleransi beragama lewat kearifan lokal. Hal tersebut didasarkan pada solidaritas, gotong royong, dan musyawarah. Berbeda dengan penulis terdahulu yang melakukan penelitian di Lombok, maka penulis akan melakukan penelitian di Lembang Madandan.

Penelitian terdahulu oleh Moh. Mul Akbar Eta Parera dan Marzuki tentang peran kearifan lokal masyarakat dalam membangun kerukunan umat beragama di kota Kupang, NTT. Mereka menemukan bahwa kerukunan umat beragama di Kupang terwujud melalui kearifan lokal proses ini terjadi melalui *nisu* (kerjasama), *batukila* (ikatan dan rasa persaudaraan), *suki toka* apa (saling mendukung dan menolong), dan *muki nena* (rasa memiliki dan ikut memiliki).<sup>10</sup> Hal ini yang mendorong penulis untuk mencari tahu tentang cara mewujudkan sikap toleransi beragama di Lembang Madandan melalui peran agama dan budaya lokal. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan penelitian secara kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan penulis memakai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Fitri Mutmainnah dan Panji Purnomo juga melakukan penelitian di Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Penelitian mereka menunjukkan bahwa sikap toleransi setempat di bentuk oleh aspek nilai lokal yaitu *tepa slira*,

---

<sup>10</sup>Mul Akbar Eta Parera & Marzuki, "Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama Di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur", *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 22, no.1 (June 2020), 38.

*aja dumeh, aja adigang adigung adiguna* yang membentuk sikap saling toleransi setempat.<sup>11</sup> Setelah melihat karya penulis sebelumnya, maka penulis termotivasi untuk meneliti bagaimana agama dan budaya lokal berkolaborasi untuk dapat mewujudkan sikap toleransi beragama serta dampaknya bagi masyarakat di Lembang Madandan. Kadang nilai dalam agama bertentangan dengan nilai-nilai budaya lokal tetapi ternyata ada juga sisi positif dari keduanya yang dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat.

Sikap toleransi beragama memang sangatlah penting untuk diterapkan dalam masyarakat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Hasni, ia menjelaskan bahwa budaya punya peran penting dalam membangun kesadaran agar setiap orang bisa saling menghargai serta peran para tokoh agama juga berdampak besar.<sup>12</sup> Dari semua hasil penelitian terdahulu berfokus pada mewujudkan toleransi lewat kearifan lokal. Hal tersebut menjadi motivasi serta mendorong penulis untuk mengangkat topik serupa dengan judul peran agama dan budaya lokal dalam mewujudkan toleransi beragama serta dampaknya bagi masyarakat Lembang Madandan. Kadangkala agama dan budaya sering disangka tidak bisa disatukan, tetapi dalam kenyataannya keduanya bisa bekerjasama. Melalui peran keduanya masyarakat dapat menjadi terbentuk untuk saling menghargai dan menghormati.

---

<sup>11</sup> Fitri Mutmainnah & Panji Purnomo, "Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Terhadap Perbedaan Keyakinan Se-Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri", *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan* 5, no.1 (Maret 2022), 117.

<sup>12</sup>Mutiara Hasni, "Peran Budaya Dalam Meningkatkan Toleransi Dan Kerukunan Beragama Di Masyarakat", *Educazione: Jurnal Multidisiplin*:25. <https://j-educa.org/index.php/educazione>

Dalam penelitian ini teori yang digunakan untuk menunjang penulisan yaitu teori dari Emile Durkheim tentang integrasi sosial. Integrasi sosial merupakan sebuah tingkat keterkaitan tertentu terhadap kelompok.<sup>13</sup> Durkheim menekankan pentingnya integrasi antarindividu dalam masyarakat, yang dapat dicapai melalui norma sosial yang ada.<sup>14</sup> Hal ini juga sama dengan agama dan budaya lokal yang dapat berfungsi sebagai faktor utama yang dapat mempersatukan orang-orang yang berbeda pandangan dalam satu ikatan sosial yang lebih kokoh.

## **B. Fokus Masalah**

Dalam penulisan ini yang menjadi fokus utama atau fokus masalah ialah agama dan budaya lokal yang bisa memberikan dampak yang lebih baik bagi kehidupan warga yang ada di Lembang Madandan. Agama dan budaya lokal seringkali dianggap sebagai sesuatu yang bertentangan tetapi nyata keduanya dapat berkolaborasi. Masyarakat Lembang Madandan menganut agama Kristen Protestan, Katolik, dan juga Pantekosta, serta Islam. Namun, hal tersebut tidak menghalangi masyarakat untuk menghargai dan menerima perbedaan yang ada. Melalui agama dan budaya lokal masyarakat dapat mewujudkan sikap toleransi beragama yang tentunya sangat baik untuk kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>13</sup>Yohanes Bahari, *Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Klasik Dan Prakteknya Dalam Pemecahan Masalah Sosial*, (Pontianak: Top Indonesia, 2021), 36.

<sup>14</sup>Arifuddin M Arif, "Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan", *Moderasi Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 2: hal. 5.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana peran agama dan budaya lokal dalam mewujudkan sikap toleransi beragama serta dampaknya bagi masyarakat Lembang Madandan?

### **D. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan yaitu untuk menganalisis serta memahami lebih jelas tentang peran agama dan budaya lokal dalam mewujudkan sikap toleransi beragama serta dampaknya bagi masyarakat Lembang Madandan.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Praktis**

Memberikan pengetahuan baru kepada pembaca serta masyarakat khususnya di Lembang Madandan bahwa agama dan budaya lokal sangat berperan dalam mewujudkan sikap toleransi beragama serta masyarakat dapat merasakan dampak dari sikap toleransi beragama. Masyarakat juga diajak untuk melestarikan budaya lokal seperti *rambu Solo'* dan *rambu tuka'* sebab itu merupakan warisan leluhur yang mengandung banyak makna.

#### **2. Manfaat Akademik**

Memberikan pengetahuan baru kepada bidang akademis terlebih kepada penulis mengenai peran agama dan budaya lokal yang dapat memberikan dampak positif terkhusus terwujudnya sikap toleransi beragama. Tak hanya itu, dapat mempertajam tentang mata kuliah yang ada dalam kurikulum Sosiologi

Agama seperti Agama dan Budaya serta Masyarakat Multikultural. Selain itu dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jika ingin meneliti tentang hal yang berhubungan dengan agama dan budaya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulis akan menyelesaikan proposal dengan susunan:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan memuat latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : PEMBAHASAN**

Bagian pembahasan penulis menguraikan secara jelas teori yang menjadi landasan dalam penulisan proposal ini yaitu teori integrasi sosial yang dikemukakan oleh Emile Durkheim.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini penulis menguraikan tentang cara serta pendekatan apa yang akan dipilih dan dipakai untuk menyelesaikan penulisan proposal ini.

##### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini penulis menuliskan tentang hasil temuan dari penelitian yang dilakukan selama terjun ke lapangan.

##### **BAB V: PENUTUP**

Pada bagian ini penulis memberikan kesimpulan serta saran selama melakukan penelitian.